

# Kesulitan Membaca Kosa Kata Dalam Teks Bacaan Bahasa Inggris Dengan Cara Membaca Nyaring

Shofwa Nursiniah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Guru Universitas Djuanda Bogor

Email : [nursiniahshofwa@gmail.com](mailto:nursiniahshofwa@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Di Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing untuk dipelajari. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui kosa kata dalam memahami bacaan teks bahasa Inggris dan menggunakan cara membaca nyaring. Penelitian yang pernah saya baca di jurnal itu pun merupakan suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian nya adalah 20 siswa Sekolah Dasar. Data penelitian yang ada pada jurnal si peneliti diperoleh dengan melakukan tes kepada subjek penelitian. Data dianalisis menggunakan catatan dan tes yang dilakukan menggunakan rumus mencari rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengetahui kosa kata bahasa Inggris menjadi meningkat pesat dengan mendapat skor rata-rata pada siklus kedua adalah 76,6 dan masuk ke dalam kategori bagus.

Kata kunci : Bahasa Inggris, Kesulitan, Membaca nyaring

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan banyak negara di dunia ini dan itu memberikan ketertarikan tersendiri untuk mempelajarinya. Terdapat banyak inspirasi, dalam menciptakan sebuah metode atau model belajar bahasa inggris(Sya et al., 2022). Pengalaman langsung siswa memakai bahasa inggris dalam proses pembelajaran menjadi tujuan pertama dalam berkomunikasi karena itu menjadi sarana yang efisien untuk berinteraksi dengan sesamanya. Firman Allah dikutip dalam mushaf (Sumriana, 2017) Aminah (2012:517) pada QS. Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ لِلَّهِ عِلْمَ خَبْرٍ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat:13)

Di Indonesia, pemerintah telah memasukkan bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib di tingkat dasar hingga universitas. Bahasa Inggris dipelajari oleh banyak kalangan dan berbagai belahan dunia, ada beberapa keahlian dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh seorang guru. Bahasa Inggris merupakan salah satu dari bidang yang menjadi kebutuhan untuk era globalisasi saat ini (Utami et al., 2022) Salah satu keahlian tersebut adalah keahlian membaca teks dengan baik dan benar. Pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal materi yang cukup besar. Namun, sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada permasalahan klasik yaitu kualitas pendidikan. Agar kualitas belajar siswa dapat diraih seperti kualitas belajar membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, diharapkan guru mampu memperkenalkan cara yang mumpuni dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mempelajarinya, tetapi juga memakai bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Membaca adalah hal yang sangat penting untuk dikuasai pada era digital karena semua informasi tertuang dalam bentuk tulisan digital. Pengertian membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Tahap membaca memerlukan banyak proses di dalamnya seperti pra membaca, tahap decoding, menghubungkan dan kefasihan, membaca untuk belajar. Semua proses ini merupakan jembatan. Membaca adalah usaha memahami bacaan sebaik-baiknya, jika teks yang dilafalkan jelas, maka pembelajarannya jelas dan fasih, tepat informasi dan penjedaannya, sehingga komunikatif dengan pendengar dan juga ditandai oleh suatu

pemahaman teks (Purwati et al., 2019)( Hamalik, 1982 : 13). Membaca nyaring adalah membaca bersuara, atau membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh kelas tinggi dan besar. Sebenarnya apabila kita berpegang pada batasan-batasan tentang membaca, semua perbuatan membaca tentu saja kedengaran orang lain. Perbedaannya terletak pada persoalan berapa jauh suara bacaan dapat didengar orang lain. Istilah membaca keras maksudnya membaca dengan suara nyaring. Oleh karena itu ada istilah, "membaca nyaring". Mengapa harus bersuara keras atau nyaring karena perlu didengar oleh orang lain. Walaupun membaca untuk diri sendiri, bagi anak kelas Sd mempunyai kebiasaan keras atau nyaring. Membaca adalah merupakan sumber atau jendela ilmu, karena dengan membaca orang akan bisa membuka semua ilmu yang ada di dunia.

Membaca nyaring menuntut berbagai keterampilan. Keterampilan yang dimaksudkan adalah lafal dan intonasi (Safitri Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan, n.d.)(Tarigan, 2008: 25). Lafal adalah suatu cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa Indonesia meliputi Vokal, Konsonan, Diftone, Gabungan konsonan. Dalam tuntunan bahasa, ada sejumlah Vonem yang dilafalkan tidak sesuai dengan lafal yang tepat sehingga lafal tersebut tidak baku (Suhayati et al., n.d.)(Ali, Lukman dkk, 1996: 13). Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Intonasi berfungsi sebagai pembentuk makna kalimat contoh Pergi (memberi kabar), pergi (mengusir). Keterampilan berbahasa pada bidang bahasa Inggris di sekolah dasar tiada terlepas dari empat keterampilan, yaitu reading, speaking, listening, dan writing yang lazimnya dalam pembelajarannya menuntut siswa mempunyai kepandaian dalam menguasai kosakata. Agar siswa dapat ikut berpartisipasi dengan bersungguh-sungguh dalam mengerti dan memahami materi yang diberikan, guru diharuskan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Sasaran mendasar dalam berkomunikasi dapat tercapai apabila siswa berpengalaman langsung dalam menyampaikan bahasa Inggris secara jelas dalam proses pembelajaran. Menurut (Munirah & Hardian, 2016a)M. Yamin (2017:83) dalam jurnalnya "metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, ISSN:2337-9227, tujuan pokok yang harus dikuasi siswa ketika mendalami bahasa Inggris adalah tulisan dan lisan, dimana siswa diharapkan

dapat berbahasa secara baik dan benar dan dapat menuliskan kata dan kalimat dengan baik dan benar pula. Pembelajaran bahasa Inggris di SD memiliki peran dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar siswa dalam berbahasa.

## **METODE**

Jenis penelitian jurnal yang saya baca yaitu menggunakan metode kualitatif berbentuk tindakan kelas (PTK). (Munirah & Hardian, 2016b). Wallace (1998:255) menerangkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode pengembangan diri profesional yang melibatkan sekumpulan sistem dan analisis data yang berakibat praktis. (Nurani et al., n.d.)Hopkins (dalam Muslich 2012:8) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Dan menurut (Pendidikan & Pd, n.d.-b)Harmer (2001;344) penelitian tindakan kelas adalah serangkaian prosedur yang dilakukan oleh guru baik, karena mereka menginginkannya untuk meningkatkan aspek pembelajaran atau karena mereka ingin mengevaluasi keberhasilan atau kesesuaian aktivitas dengan prosedur tertentu. Jadi, PTK adalah cara yang dilakukan oleh tenaga pengajar untuk memperbaiki aspek pembelajaran tertentu supaya mendapatkan keberhasilan yang diharapkan. Maka bagi si peneliti Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas, Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam pemecahan masalah belajar di sekolah.

Jurnal penelitian yang saya baca ini menggunakan dua siklus serta berbagai kegiatan, kegiatan yang dijalankan berupa proses pembelajaran dan masalah yang dihadapi serta solusi terhadap masalah tersebut. Guru berperan sebagai pemberi materi yang

menggunakan teknik membaca nyaring, yang dipercaya bisa lebih memahami kosa kata siswa dalam memahami teks bahasa Inggris.

Subjek penelitian ini adalah sebanyak 20 orang siswa sekolah dasar. Instrumen yang digunakan yaitu pengumpulan data menggunakan Studi Literatur, Studi Literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan mencari referensi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data. Teknik dalam jurnal yang saya baca ini adalah tes. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua tipe yaitu penampilan guru dan siswa, catatan lapangan untuk mencatat hal yang tidak diprediksi di lapangan, tes tentang aspek membaca (kelancaran, ketepatan, intonasi, dan irama).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

(SMP Negeri, 2019) Sugihastuti (2007:81) menyatakan bahwa penentuan pilihan kata termasuk sebagai kemampuan penguasaan kosakata dijabarkan sebagai kemahiran penyusunan kalimat efektif dan ketepatan untuk menuliskannya kedalam bentuk paragraf yang baik. Hasil setelah melakukan cara reading aloud (membaca nyaring) selama dua siklus maka kosa kata siswa dalam memahami teks bahasa Inggris meningkat dalam semua aspek penilaian keahlian membaca. Pengucapan dan intonasi dalam pelafalan juga semakin membaik. Pemahaman siswa dalam menebak makna dari bacaan juga sangat memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yaitu 76,6. Kondisi ini bisa dikatakan masuk kategori bagus menuju sangat menguasai materi. Siswa mampu meningkatkan kosa kata dengan menggunakan cara Reading Aloud.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus yang mengharuskan empat kali pertemuan dalam sehari 2 tahapan. Setiap siklus dalam cara ini harus menjalankan

delapan tahapan yaitu menguasai tanda-tanda baca, menggunakan ucapan yang tepat, menggunakan intonasi yang wajar, dalam posisi sikap yang baik, membaca dengan terang dan jelas, membaca dengan penuh perasaan, tidak terbata-bata, dan membaca tanpa terus-menerus melihat bacaan. Guru bahasa Inggris berfungsi sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan selama proses penerapannya berjalan. Ketika peneliti jurnal itu menerapkan cara membaca nyaring di kelas berdasarkan perencanaan yang dirancang oleh peneliti dan para guru. Selama penerapan, peneliti pun yang menjadi kolaborator mengumpulkan data dengan mengisi catatan lapangan untuk merekam proses pembelajaran di dalam kelas. Sumber belajar dapat berupa alat dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Dosen Stkip An-Nur & Kec, 2311a).

Jika siswa menghadapi masalah terutama dalam pengucapan dan pemahaman kosa kata maka peneliti mencoba untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan cara membaca nyaring. Berdasarkan dari lembaran jurnal peneliti yang saya baca dan catatan lapangan maka aktivitas pembelajaran lambat. Kolaborator berlangsung dengan menemukan bahwa kelemahan pada siklus ini terdapat pada pengucapan yang terjadi pada siklus 1. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Siswa masih ragu dalam mengucapkan kata bahasa Inggris dengan nyaring dan benar. Siswa juga terlihat masih tidak aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja yang terlibat aktif. Pada siklus 1 juga siswa masih kurang dalam melewati KKM sehingga hasil penerapan tidak seperti harapan peneliti.

Pada siklus ke 2 siswa sudah antusias dalam proses pembelajaran. Setiap siswa aktif dalam memperbaiki pengucapan kata yang salah mereka tidak merasa ragu untuk mengucapkan kosa kata bahasa Inggris secara benar. Siswa sangat percaya diri dalam pembelajaran membaca nyaring. Siswa merasa cara ini lebih menarik dari pada metode pembelajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya. Cara ini sangat berhasil dalam jurnal yang saya baca dan penelitian ini dapat dilihat pada tingkat kompetensi siswa dalam pemahaman dan pengucapan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat menggunakan cara membaca nyaring mulai dari siklus 1 hingga siklus 2. Nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 62,6 meningkat menjadi 76,6 pada siklus 2. Perubahan ini

didapatkan di dalam kelas dengan mempertimbangkan hasil proses pengajaran membaca nyaring. Dengan cara membaca nyaring membuat siswa bisa menambah kosa kata baru dan memperbaiki pengucapan dengan baik. Jadi, hasil dari penerapan ini adalah berhasil dan diterima.

Membaca nyaring membuat siswa atau pendengar bisa membangun kemampuan pemahaman melalui diskusi selama membaca yaitu melalui cara memahami kosa kata, memperbaiki ingatan dan kemampuan berbahasa. Kemampuan ini berguna untuk kemampuan menulis dan menyingkat pemahaman siswa. Pemahaman terhadap suatu bacaan bisa meningkatkan minat terhadap subjek dan imajinasi serta kreativitas siswa. Jadi, hasil penelitian yang saya baca menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam melatih pengucapan dan pemahaman membaca teks bahasa Inggris menggunakan cara membaca nyaring sangat baik. Terakhir, dengan cara ini bisa menolong siswa menyelesaikan masalah terutama dalam menambah kosa kata baru dalam bahasa Inggris.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan pengaruh terhadap kosa kata siswa dan melafalkannya dengan menggunakan cara membaca nyaring khususnya siswa Sekolah Dasar. (Pendidikan & Pd, n.d.-a) Ini dibuktikan dengan hasil tes yang meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Kosakata memegang fungsi dan peranan yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Kosakata juga dapat menambah ilmu bahasa seseorang sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin luas. (Nastiti, 2017) menyatakan bahwa penguasaan kosa kata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran membaca dalam bahasa Inggris menjadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dan suka terhadap berbagai teks bahasa Inggris. Hal ini sangat berguna untuk kemampuan literasi siswa ketika sedang belajar. Pembelajaran sebaiknya dirancang untuk mencapai kompetensi dasar secara utuh yang di dalamnya

diperlukan penguasaan pengetahuan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Kemudian dilakukan tindakan pada pembelajaran berikutnya guna memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan cara membaca, yang mana hasilnya adalah kemampuan membaca lebih baik.

Penelitian ini juga membuat siswa memperbaiki pengucapan bahasa Inggris menjadi lebih baik dan melafalkannya dengan nyaring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dosen Stkip An-Nur, N., & Kec, D. L. (2011). *Meningkatkan Kosa Kata Dalam Teks Bacaan Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Strategi Membaca Nyaring*.
- Munirah, &, & Hardian. (2016a). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78–87. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v15i2](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i2)
- Nastiti, M. (2017). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (n.d.). *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Picture Series Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa The Effectiveness Of Using Picture Series In Improving Students' English Vocabulary*.
- Pendidikan, S., & Pd, S. (n.d.-b). *Penerapan Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas 2 Sd It Ibnu Qoyyim Pekanbaru Skripsi Diajukan untuk memperoleh gelar*.
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. In *Jurnal Perseda* (Vol. 2, Issue 3).
- Safitri Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan, A. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Di Kelas III SDN 025 Baruga. In *Jurnal Kreatif Tadulako Online* (Vol. 3, Issue 2).
- SMP Negeri, P. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bermakna Peserta Didik dengan TTS Readers* (Vol. 4, Issue 2).



- Suhayati, L., Tazkiyatul Ummami, R., & Artikel, R. (n.d.). Buku Cerita Dwi Bahasa: Upaya Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Anak Di Tpa Al-Ikhlas Pondok Aren Info Artikel Abstrak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(3), 255–263.
- Sumriana. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas 3 Sdn 5 Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Sumriana*.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>